

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mobilitas manusia sudah dimulai sejak jaman dahulu, dimana kegiatan tersebut dilakukan dengan berbagai tujuan antara lain untuk mencari makan, mencari tempat tinggal yang lebih baik, mengungsi dari serbuan orang lain dan sebagainya. Dalam melakukan mobilitas tersebut sering membawa barang ataupun tidak membawa barang. Oleh karenanya diperlukan alat sebagai sarana transportasi.

Selain itu, letak geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memanjang dari sabang hingga merauke, antar pulau tersekat oleh lautan luas dan antar daerah di satu pulau terpisahkan oleh rentangan jarak daratan dimana hutan, sungai, bukit, serta gunung berada didalamnya. Oleh karena itu, transportasi menjadi sektor utama dan penting terkait dengan mobilitas orang perorang maupun penduduk. Selain itu, sektor ini merupakan salah satu indikator penting sebagai kemajuan suatu daerah.

Transportasi berfungsi untuk mengatasi kesenjangan jarak dan komunikasi antara tempat asal dan tempat tujuan. Untuk itu dikembangkan sistem dalam wujud sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan). Dari sini timbul jasa angkutan untuk memenuhi kebutuhan perangkutan dari satu

tempat ke tempat lain. Salah satu jasa angkutan yang saat ini berkembang adalah jasa angkutan taksi.

Taksi merupakan salah satu angkutan yang tidak saja menyediakan jasa angkut (barang-manusia), melainkan juga memberikan layanan keamanan dan kenyamanan lebih besar kepada penumpangnya dibandingkan dengan angkutan umum lainnya. Pemakaian taksi memungkinkan para penumpang sampai ke tujuan akhir (*door to door service*) tanpa harus berhenti di halte-halte seperti angkutan umum lainnya.

Rute yang dipilih pun sangat bebas dan tanpa jadwal yang mengikat. Fasilitas penyejuk (*air conditioner*) yang dapat membuat penumpang terhindar dari panas terik matahari dan asap knalpot dari kendaraan umum lainnya. Hal ini membuatnya tampak sama dengan kenyamanan penggunaan kendaraan pribadi.

Jika dilihat dari kualitas dan fasilitas yang didapatkan oleh pengguna jasa transportasi taksi ini, dapat dikatakan para penggunanya adalah dari kalangan menengah keatas. Hal ini didasari dengan fasilitas yang didapatkan dan jumlah uang yang harus dikeluarkan oleh para pengguna jasa transportasi ini.

Tingginya harga dari jasa transportasi ini tidak menyurutkan para penggunanya untuk tetap setia menggunakan jasa transportasi ini. Hal ini pula yang saat ini terjadi, naiknya tarif taksi tidak menyurutkan minat dan daya beli masyarakat. Selama kurun waktu tujuh tahun yakni dari tahun

2008 hingga tahun 2014 telah terjadi kenaikan tarif taksi sebanyak dua kali, yakni di tahun 2013 dan di akhir tahun 2014. Tarif adalah suatu daftar yang memuat harga-harga untuk para pemakai jasa angkutan yang disusun secara teratur.

Kenaikan tarif taksi ini disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor dari internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan.

"kenaikan tarif disebabkan oleh harga BBM, harga suku cadang dan harga beli unit kendaraan yang dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.<sup>1</sup>

Kenaikan tarif taksi ini dikhawatirkan akan memberikan dampak terhadap perusahaan. Hal ini pula yang dikhawatirkan oleh Kepala Humas PT Bluebird Tbk, Teguh Wijayanto, "Ia berharap kenaikan tarif yang hanya sekitar 10 persen ini tidak akan mengganggu cash flow perusahaan. Diharapkan efeknya tidak signifikan ke cashflow, tapi kemungkinan nanti akan dilakukan penyesuaian tarif lagi," ujarnya".<sup>2</sup>

Dengan adanya kenaikan tarif ini, sebagian manajemen perusahaan tentunya mengharapkan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar pula. Namun, kenaikan tarif ini juga membuat biaya-biaya dalam operasional perusahaan juga bertambah. Hal ini menyebabkan perusahaan akan lebih banyak mengeluarkan uang untuk keperluan tersebut dan akan memberikan dampak pada pendapatan perusahaan. Hal

---

<sup>1</sup>[megapolitan.kompas.com](http://megapolitan.kompas.com). Blue.Bird.Sebut.Tarif.Taksi.Kemungkinan.Besar.Turun

<sup>2</sup>[www.bareksa.com](http://www.bareksa.com). babak-baru-persaingan-taksi-blue-bird-gunakan-tarif-bawah

seperti ini dihadapi oleh salah satu perusahaan taksi yang telah berkembang yaitu Blue Bird beberapa tahun silam. “Biaya-biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan perusahaan, ungkap Dr. Poernomo Prawiro, Presdir GBB.<sup>3</sup>

Keputusan untuk menaikkan tarif ini dapat menimbulkan dua kemungkinan yang akan terjadi di sebuah perusahaan taksi. Kemungkinan yang pertama adalah pendapatan perusahaan akan tetap tinggi atau mungkin akan bertambah. Ini disebabkan karena konsumen yang berada di kelas menengah akan tetap memilih model transportasi ini dengan alasan kenyamanan, kepraktisan dan keamanan. Namun, kemungkinan kedua yang akan terjadi adalah pendapatan perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena konsumen beralih ke model transportasi lain yang harganya lebih terjangkau.

“Menurut Dr. Poernomo Prawira Presdir GBB, banyak konsumen yang memilih transportasi umum dan motor”<sup>4</sup>

Selain berpengaruh pada pendapatan perusahaan, dengan adanya kenaikan tarif juga akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan perusahaan. Banyak biaya-biaya yang juga mengalami peningkatan jumlahnya. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi laba dari perusahaan pula, dengan tingginya jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dikhawatirkan akan mengurangi laba perusahaan. Namun sebaliknya, jika

---

<sup>3</sup> swa.co.id. kala-burung-biru-dalam-tekanan

<sup>4</sup> swa.co.id. kala-burung-biru-dalam-tekanan

pendapatannya tetap besar dan mengalami peningkatan, maka kemungkinan laba yang didapatkan oleh perusahaan akan bertambah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis dampak dari kenaikan tarif taksi dengan pendapatan, biaya dan laba yang diterima oleh perusahaan taksi. Dan didasari dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Perbandingan Tarif Taksi Lama Dan Tarif Baru Dengan Pendapatan Dan Biaya Perusahaan Taksi”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang telah di uraikan sebagai latar belakang permasalahan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam karya ilmiah ini adalah :

1. Faktor apa yang menyebabkan tarif taksi naik?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan berdasarkan tarif taksi lama dan tarif taksi baru?
3. Bagaimana perbandingan biaya berdasarkan tarif taksi lama dan tarfi taksi baru?
4. Berapakah presentase kenaikan laba perusahaan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### 1. Tujuan Penulisan

Setelah pokok permasalahan telah dikemukakan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian antara lain, ialah :

- a. Untuk mengetahui komponen-komponen yang menjadi dasar dalam perhitungan tarif taksi;
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tarif taksi mengalami kenaikan;
- c. Untuk mengetahui perubahan pendapatan dan biaya setelah tarif taksi mengalami kenaikan;
- d. Untuk mengetahui presentase dari laba yang didapatkan oleh perusahaan.

### 2. Manfaat Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat membantu untuk lebih memahami faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan tarif taksi dan dampaknya pada pendapatan, biaya dan laba perusahaan;
- b. Penulisan karya ilmiah ini dalam perkembangan ilmu pengetahuan, dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan atau referensi dan masukan untuk penulisan karya ilmiah sejenis di masa yang akan datang;

- c. Manfaat praktis penelitian karya ilmiah ini diharapkan bermanfaat untuk perusahaan taksi dalam perhitungan pendapatan, biaya dan laba perusahaan.